



Komunitas Malioboro Berharap Segera Divaksin

YOGYA (KR) - Pedagang pasar hingga komunitas Malioboro akan menjadi sasaran vaksin tahap kedua. Hanya saja, belum semuanya terdaftar dalam calon penerima vaksin tahap kedua. Seperti yang dirasakan Joko Suparjo, salah satu pengemudi becak motor. Ada 20 pengemudi lagi yang tergabung dalam komunitas, juga belum terdaftar sebagai calon penerima. Dia berharap dapat segera di vaksin, agar lebih tenang saat bekerja.

"Kalau mau jujur, saya sendiri juga masih kurang tahu akan keamanan vaksin Covid-19. Karena ada yang sudah di vaksin, tapi justru positif. Tapi *insya Allah*, saya siap di vaksin," katanya kepada Wakil Ketua DPRD



KR-Atiek Widyastuti H

Wakil Ketua DPRD DIY berbincang dengan pedagang Malioboro tentang vaksin.

DIY Huda Tri Yudiana yang menemuinya, Jumat (26/2).

Untuk itu dia meminta jaminan dari pemerintah, vaksin benar-benar aman. Agar dia dan mungkin masih ada yang ragu, bisa benar-benar yakin ketika nanti di vaksin.

Sedangkan Eka, pedagang di Malioboro sudah terdaftar sebagai calon penerima vaksin. Sejumlah pedagang kuliner sudah didata dan dia mengaku siap di vaksin. "Harapannya dengan vaksin, Covid-19 segera berlalu dan perekonomian

an juga cepat pulih," ungkapnya.

Wakil Ketua DPRD DIY Huda Tri Yudiana usai menemui komunitas Malioboro meminta kepada pemerintah untuk tidak melewatkan satupun warga sebagai penerima vaksin. Pendataan ulang juga bisa dilakukan. Apalagi ada beberapa komunitas Malioboro yang ternyata belum terdaftar sebagai calon penerima vaksin.

"Kita semua mendukung vaksin, karena ini adalah upaya menekan kasus Covid-19. Untuk itu, harus dipastikan semuanya di vaksin. Apalagi Malioboro, pusat ekonomi DIY. Jadi pengunjung juga merasa tenang karena pedagangnya sudah di vaksin," ujarnya. (Awh)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya			

Yogyakarta, 12 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005